

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2019, dilaporkan adanya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasinya sebagai jenis baru corona virus atau biasa disebut COVID-19 [1]. Gejala umum dari penderita COVID-19 ialah demam, batuk tidak berdahak, lemah, lesu. Sedangkan gejala lain biasanya seperti sakit pada tenggorokan, diare, mata merah, sakit kepala, hilangnya indera perasa dan penciuman, dan ruam merah pada kulit. Jika gejala semakin serius seseorang dapat kesulitan bernafas, nyeri dada, bahkan sampai hilangnya kemampuan untuk bergerak.

Orang dengan usia 60 tahun ke atas, serta memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi, penyakit jantung dan penyakit paru-paru, diabetes, kelebihan berat badan, atau kanker, biasanya mempunyai resiko lebih tinggi. Cara penularan virus yaitu dengan penyebaran melalui percikan air liur yang dihasilkan oleh orang yang terinfeksi saat batuk, bersin, bahkan saat orang tersebut menghembuskan nafas. Droplet tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada permukaan lainnya. Bahkan penularan bisa terjadi saat menghirup udara yang mengandung virus tersebut. Penularan juga dapat terjadi jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan virus menyebar saat anda menyentuh mata, hidung, atau mulut [2].

Penelitian sebelumnya [3]. Membahas tentang Analisis Pola Penyebaran Penyakit Dengan Menggunakan Algoritma C4.5 memiliki akurasi yang sangat baik dalam klasifikasi penyakit tuberkulosis. Maka dalam penelitian ini akan menerapkan Algoritma C4.5 pada kasus covid-19 di kota Pagar Alam, penambahan metode CRIPS-DM diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja algoritma C4.5 dan menghasilkan informasi yang akurat.

Pada penelitian ini membahas bagaimana mengklasifikasikan pola data pasien covid 19 di rumah sakit dengan metode bayes. Harapan dengan adanya sistem ini dapat memberikan solusi terhadap klasifikasi pola data pasien di rumah sakit.

1.2. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan sebuah sistem dengan penerapan metode Bayes
2. Bagaimana menerapkan sistem ini dalam melakukan klasifikasi data pasien covid-19.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi batasan masalah adalah:

1. Tidak membahas jenis penyakit seperti virus omikron.
2. Data yang diambil adalah data 2021
3. Sistem ini hanya dapat di gunakan untuk menganalisis

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memecahkan masalah dalam klasifikasi pola data pasien pada rumah sakit yang menerima pasien Covid-19. Menambah wawasan peneliti untuk penerapan dengan metode bayes.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, pemahaman terhadap cara klasifikasi dengan metode Bayes.
2. Bagi tempat peneliti, hasil pembahasan dapat di implementasikan untuk membantu dalam meminimalisir kesalahan dengan metode bayes.
3. Bagi Akademik, penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan aplikasi lain yang menggunakan metode bayes.